

Lampiran I

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar , SST
Alamat : Dusun Citerep Desa Merak Batin Kec.Natar Kab.
Lampung Selatan

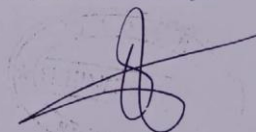
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fitriani
NIM : 1615401034
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB SITI HAJAR ,SST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Bandar Lampung, Februari 2019

Pimpinan PMB Siti Hajar



Siti Hajar , SST

Lampiran I

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar , SST
Alamat : Dusun Citerep Desa Merak Batin Kec.Natar Kab.
Lampung Selatan

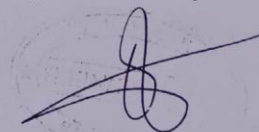
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fitriani
NIM : 1615401034
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB SITI HAJAR ,SST sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Bandar Lampung, Februari 2019

Pimpinan PMB Siti Hajar



Siti Hajar , SST

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bpk. Fredi

Umur : 35 tahun

Alamat : Pawa Kec.Natar Kab. Lampung Selatan

Selaku SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan persalinan yang akan diberikan. Meliputi:

- ☐ Asuhan Persalinan Normal
- ☐ Pemeriksaan Dalam
- ☐ Amniotomi
- ☐ Episiotomi
- ☐ Penjahitan Perineum
- ☐ Lain-lain.....

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Helvira

Umur : 28 tahun

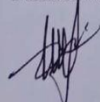
Alamat : Pawa Kec.Natar Kab. Lampung Selatan

Bandar Lampung, 03 Maret 2019

Mahasiswa,

Klien,

Suami/Keluarga,



Fitriani

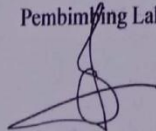


Ny. Helvira



Tn. Fredi

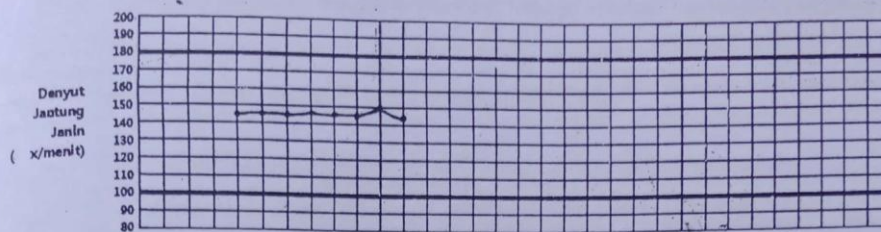
Menyetujui,
Pembimbing Lahan,



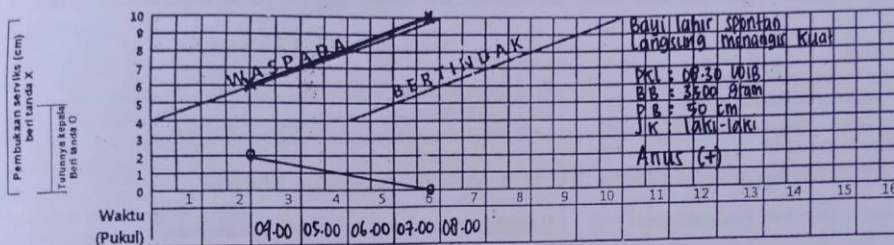
Siti Hajar, SST

PARTOGRAF

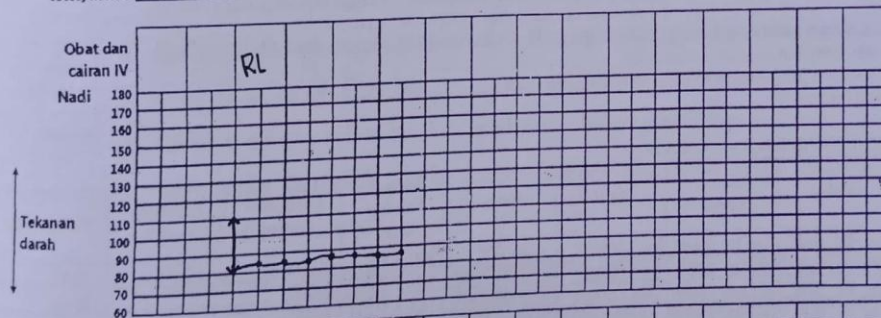
o. Register Nama Ibu/Bapak: Ny. H / Tn. F Umur: 28/35 G.I. P.R.A. Hamil 38 minggu
 s/Puskesmas/RB Masuk Tanggal: 02 Maret 2019 Pukul: 20.00 WIB
 rtuban Pecahi sejak pukul - WIB Mules sejak pukul 18.00 WIB Alamat: Citirep, Natar Lampung Selatan



air ketuban 0 1 0



Oksitosin U/I tetes/menit OKU 3 IU



Temperatur: °C 36.6°C 36.1°C

Urine Protein Aseton Volume +80 cc

Makan terakhir: Pukul 19.00 Jenis: Nasi, sayur Porsi: 1/2 Piring
 Minum terakhir: Pukul 19.00 Jenis: Teh, Air Putih Porsi: 1 gelas

Penolong

[Signature]

Lembar partograf bagian belakang

CATATAN PERSALINAN

Tanggal: 03 Maret 2019 Penolong Persalinan: Fitriani
 Tempat persalinan: [] rumah ibu [] Puskesmas [x] Klinik Swasta [] Lainnya
 Alamat tempat persalinan: Citeureup, Natar, Lampung Selatan

KALA I

[] Partograf melewati garis waspada

[] Lain-lain, Sebutkan

Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut:

Bagaimana hasilnya? :

KALA II

Lama Kala II: 45 menit Episiotomi: [x] tidak [] ya. Indikasi:

Pendamping pada saat persalinan: [] suami [] keluarga [] teman [] dukun [] tidak ada

Gawat Janin: [] miringkan Ibu ke sisi kiri [] minta Ibu menarik napas [] episiotomi

Distosia Bahu: [] Manuver Mc Robert Ibu meranggang [] Lainnya

Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut:

Bagaimana hasilnya? :

KALA III

Lama Kala III: 15 menit Jumlah Perdarahan: + 100 ml

a. Pemberian Oksitosin 10 U IM < 2 menit?

[x] ya [] tidak, alasan

Pemberian Oksitosin ulang (2x)?

[] ya [] tidak, alasan

b. Pemegangan tali pusat terkendali?

[x] ya [] tidak, alasan

c. Masase fundus uteri?

[x] ya [] tidak, alasan

Laserasi perineum derajat 2 Tindakan:

[] mengeluarkan secara manual [] merujuk

[] tindakan lain

Atonia uteri: [] Kompresi bimanual interna

[] Metil Ergometrin 0,2 mg IM

[] Oksitosin drip

Lain-lain, sebutkan:

Penatalaksanaan yang dilakukan untuk masalah tersebut:

Bagaimana hasilnya? :

BAYI BARU LAHIR

Berat Badan: 3500 gram Panjang: 50 cm Jenis Kelamin DP Nilai APGAR: 8, 9, 10

Pemberian ASI < 1 jam [] ya [] tidak, alasan

Bayi baru lahir pucat/biru/lemas: [] mengeringkan [] menghangatkan [] bebaskan jalan napas

[] stimulasi rangsang aktif [] Lain-lain, sebutkan:

[] Cacat bawaan, sebutkan:

[] Lain-lain, sebutkan:

Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut:

Bagaimana hasilnya? :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam ke	Pukul	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	09-00 WIB	100/70 mmHg	84 x/menit	36,4°C	2 jari ↓ Pusat	Keras	30 CC	20 CC
	09-15 WIB	100/70 mmHg	84 x/menit		2 jari ↓ Pusat	Keras		15 CC
	09-30 WIB	100/70 mmHg	84 x/menit		2 jari ↓ Pusat	Keras		10 CC
	09-45 WIB	100/70 mmHg	84 x/menit		2 jari ↓ Pusat	Keras		10 CC
2	10-15 WIB	110/80 mmHg	87 x/menit	36,7°C	2 jari ↓ Pusat	Keras	30 CC	5 CC
	10-45 WIB	110/80 mmHg	87 x/menit		2 jari ↓ Pusat	Keras	20 CC	5 CC

Masalah Kala IV:

Penatalaksanaan yang dilaksanakan untuk masalah tersebut:

Bagaimana hasilnya? :

KIE

No	Tanggal	Materi	Pelaksana	Keterangan
	03 Maret 2019	• Semua nifas	Fitriani	
	03 Maret 2019	• Breast care	Fitriani	
	03 Maret 2019	• ASI	Fitriani	
	03 Maret 2019	• Perawatan Tali Pusat	Fitriani	
	03 Maret 2019	• KL	Fitriani	
	03 Maret 2019	• Gizi	Fitriani	
	03 Maret 2019	• Imunisasi	Fitriani	

PIJAT PERINEUM

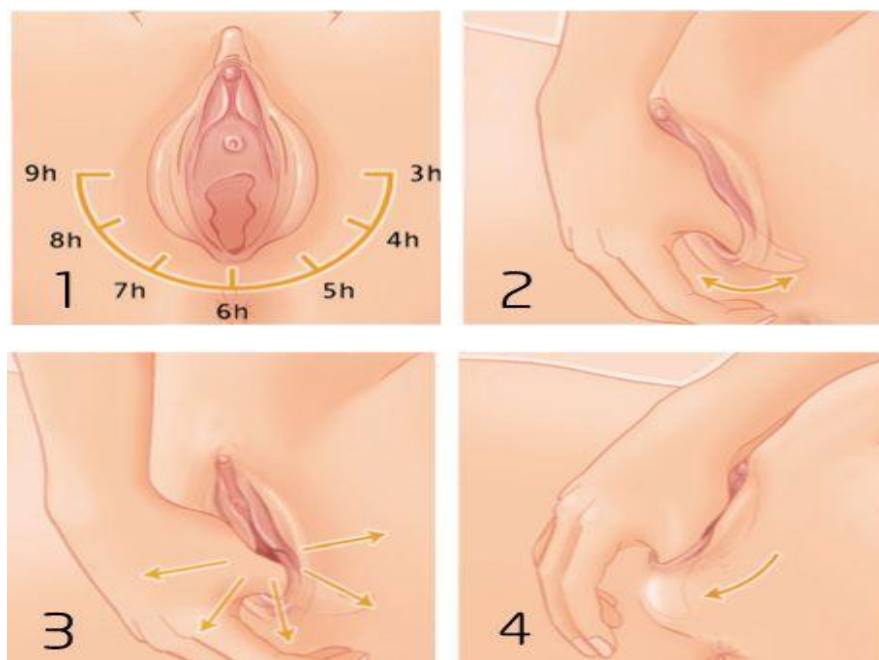
Pemijatan perineum dimulai sekitar 4-6 minggu sebelum waktunya melahirkan atau pada minggu ke 34. Ibu bisa memulai pemijatan didaerah perineum, area diantara vagina, dan anus. waktu pemijatan perineum :

1. Lakukanlah pemijatan sebanyak 5-6 kali dalam seminggu secara rutin
2. Dianjurkan untuk melakukan pemijatan ini minimal 5-10 menit setiap hari untuk kehamilan 34 atau 35 minggu kehamilan sampai persalinan.
3. Selama 2 minggu menjelang persalinan, pemijatan dilakukan setiap hari dengan jadwal sebagai berikut:
 - a. Minggu pertama dilakukan selama 3 menit
 - b. Minggu kedua, lakukan selama 5 menit dan hentikan pemijatan ketika kantung ketuban mulai pecah dan cairan ketuban mulai keluar atau pada saat proses persalinan sudah dimulai.

Teknik pemijatan perineum yaitu:

1. Cucilah tangan ibu terlebih dahulu dan pastikan kuku ibu tidak panjang. Pijat sendiri dengan menggunakan cermin atau oleh pasangan (suami)
2. Berbaringlah pada posisi yang nyaman. Ibu dapat menggunakan cermin untuk mengetahui daerah perineum.
3. Gunakan minyak kelapa lakukan pemijatan sebelum mandi pagi dan sore.
4. Tarik nafas dan rileks. Lalu dengan hati-hati dan tetap yakin mulailah memijat daerah tersebut.
5. Letakkan satu atau dua ibu jari (atau jari yang lain bila tidak sampai) sekitar 2-3 cm maksimal 7 cm didalam vagina dengan posisi ditekuk, sementara jari lainnya berada diluar perineum. Tekan kebawah dan kemudian menyamping pada saat bersamaan. Perlahan-lahan coba regangkan daerah tersebut sampai ibu merasakan sensasi seperti terbakar, perih atau tersengat.
6. Tahan ibu jari dalam posisi seperti diatas, selama 2 menit sampai daerah tersebut menjadi tidak terlalu berasa dan ibu tidak terlalu merasakan perih lagi. Pijatan tidak boleh terlalu keras karena dapat mengakibatkan pembekakan pada jaringan perineum

7. Tetap tekan daerah tersebut dengan ibu jari. Perlahan-lahan pijat kedepan dan kebelakang melewati separuh terbawah vagina. Lakukan ini selama 3-5 menit. Hindari pembukaan saluran kemih karena dapat mengakibatkan iritasi, kemudian ibu dapat memulai melakukan pemijatan ringan dan semakin ditingkatkan tekanannya seiring dengan sensitivitas yang berkurang.
8. Lakukan pemijatan kearah luar perineum dengan gerakan seperti proses kepala bayi pada saat akan lahir.
9. Ketika sedang memijat, tarik perlahan bagian terbawah dari vagina dengan ibu jari tetap berada didalam. Hal ini akan membantu meregangkan kulit pada saat kepala bayi lahir dan yang akan meregangkan adalah perineum itu sendiri.
10. Setelah ibu selesai melakukan pemijatan, kompres hangat jaringan perineum selama 10 menit. Lakukan secara perlahan dan hati-hati. Kompres hangat ini akan sangat meningkatkan sirkulasi darah, sehingga otot di daerah perineum kendur (tidak berkontraksi atau tegang). (Fatimah, prasetya. 2019: hal 60-67)



Gambar 3. Teknik pemijatan perineum

Sumber: <http://www.bidankita.com>